

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) (Wina Sanjaya, 2011: 24).

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul, sehingga peneliti menganggap perlu adanya suatu penelitian guna mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu penelitian ini juga dilakukan supaya guru mampu memperbaiki metode yang digunakan sehingga anak-anak akan mencapai perkembangan yang optimal. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru itu sendiri, yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya (Suroso, 2009: 29). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara guru dan peneliti untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bercakap-cakap dengan media kartu bergambar. Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988), dalam buku metode Penelitian Tindakan Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2008 : 66) yaitu sebagai berikut : Semua kegiatan dari siklus I, dan II

dilaksanakan dengan tahap perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observer) serta refleksi (reflect).

2. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bertempat di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul Kec,Gubeng kota Surabaya.Kelompok Bermain ini merupakan Sekolah yang akan dijadikan penelitian oleh penulis sekaligus penulis sebagai Guru Kelas di KB Aisyiyah 12.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden). Adapun objek penelitian atau variable penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Subjeknya yaitu 10 anak didik terdiri dari 7 Perempuan dan 3 Laki-laki di KB Aisyiyah 12, Sedangkan objek dari penelitian ini adalah bagaimana proses guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul Gubeng Surabaya ,yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti,misalnya guru,siswa-siswi dan kepala sekolah. “Purposive Sampling” yaitu teknik pengambilan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah guru yang dipilih dan diandalkan dapat memahami serta memberikan data secara komprehensif tentang skripsi ini, sedangkan objek dari penelitian ini

adalah masalah yang sedang diteliti yaitu perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode Bercakap-cakap dan menggunakan media Kartu Bergambar di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul.

4. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam data siklus yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Dalam penelitian tindakan ini guru dan penelitian berupaya memperoleh hasil yang optimal suatu praktik pembelajaran yang menyenangkan melalui pemberian tindakan kepada anak KB Aisyiyah 12 dengan penerapan metode bercakap-cakap menggunakan media bergambar.

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penerapan metode bercakap-cakap, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Dengan menggunakan metode siklus, apabila dalam awal pelaksanaan kurang baik hasilnya maka dapat dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dilakukan oleh (Suharsimi Arikunto), yaitu :

Siklus I

Pembuatan Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat masalah-masalah yang akan dikaji, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta mencari landasan teori dan hasil penelitian yang membedakan penelitian terdahulu.

1. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah-masalah yang ada. Analisis data yang diperoleh yaitu observasi dan dokumentasi sehingga dapat ditarik dari kesimpulan yang ada.

2. Pengamatan atau Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana perkembangan bahasa anak usia 4 tahun menggunakan metode bercakap-cakap melalui media bergambar pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Refleksi

Penelitian bersama guru melakukan penelitian dan evaluasi sesuai hasil pengamatan dan pencatatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Serta penelitian dan guru mendiskusikan hasil yang didapatkan untuk mengambil keputusan bersama.

Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tindakan siklus II ini hampir sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam tindakan siklus I dengan mengadakan

beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Adapun yang dilakukan sama dengan siklus I yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Refleksi pada siklus II diperoleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa aspek perkembangan bahasa anak telah mencapai nilai dengan kategori baik dan indikator keberhasilan sehingga peneliti dapat menghentikan siklus penelitian.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu: Observasi dan Dokumentasi. Berikut ini teknik-teknik pada penelitian pengumpulan data antara lain yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi adalah sebuah pengamatan yang dimana dilakukan secara sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun bentuk Observasi yang penulis lakukan adalah dengan observasi partisipan, yaitu peneliti secara langsung ikut berpartisipasi terhadap apa yang sedang diobservasi. Yang artinya peneliti tidak hanya sebagai pengamat akan tetapi juga mendokumentasikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul Surabaya.

Penulis dapat melihat metode bercakap-cakap dalam perkembangan berbahasa anak usia dini di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul dengan melihat

lembar penilaian yang ada di KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul. Adapun observasi yang pertama dilakukan yaitu melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui secara jelas bagaimana cara guru mengajar menggunakan metode bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar. Peneliti akan mengobservasi tentang implementasi kemampuan perkembangan Bahasa anak usia dini menggunakan metode bercakap-cakap dengan menggunakan media Kartu Bergambar.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, rekaman, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan demikian jelasnya bahwa dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan-catatan resmi. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi adalah tentang visi misi, tujuan, sarana dan prasarana, data siswa, data guru, dan foto-foto.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian didalam kelas adalah observasi guru.

a. Lembar Observasi Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran

berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan checklist dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar Observasi diberikan kepada observer untuk mengamati setiap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Panduan observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan data yang didapat dari observasi ini memberikan informasi tentang perkembangan bahasa anak usia 4 tahun menggunakan metode bercakap-cakap dengan media kartu bergambar.

- b. Keaktifan anak dalam kegiatan bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang akan menggunakan bentuk instrumen penelitian checklist dengan rentang skor 1-4. Adapun instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

NO	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyampaikan peralatan yang diperlukan dan lingkungan belajar yang akan digunakan			
2.	Guru menyiapkan kelas yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran			
3.	Guru mendampingi anak pada kegiatan pembukaan sesuai tema pembelajaran tema hari ini			

4.	Guru melakukan bercakap-cakap tentang kegiatan pada hari sebelumnya			
5.	Guru menjelaskan apa itu media kartu bergambar			
6.	Guru melakukan sesi pertanyaan dengan anak saat melakukan kegiatan bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar			
7.	Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan			

Tabel 2 Instrumen penilaian bahasa anak

Indikator penilaian																Skor	presentasi	keterangan
Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal symbol-symbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung				Memiliki banyak kata untuk mengekspresikan pada orang lain				Memahami peraturan dalam pembelajaran						

Adapun untuk perkembangan berbahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rubrik penilaian 1 menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

No.	Kriteria penilaian	Indikator	Skor
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	4

		Anak mampu menjawab pertanyaan dengan bantuan guru	3
		Anak kurang lancar dalam menjawab pertanyaan	2
		Anak tidak lancar dalam menjawab pertanyaan	1

Tabel 4. Rubrik penilaian 2 Berkomunikasi secara lisan,serta mengenal huruf dan angka untuk persiapan menyimak dan menirukan

No	Kriteria penilaian	Indikator	Skor
1.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata ,serta mengenal symbol-symbol untuk persiapan membaca ,menulis dan berhitung	Anak mampu mengenal symbol-symbol untuk persiapan membaca,menulis dan berhitung	4
		Anak mampu mengenal symbol-symbol untuk persiapan membaca,menulis dan berhitung dengan bantuan guru	3
		Anak kurang lancar dalam symbol-symbol untuk persiapan membaca,menulis dan berhitung	2
		Anak tidak lancar dalam mengenal symbol-symbol untuk persiapan membaca,menulis dan berhitung dengan bantuan guru	1

Tabel 5. Rubrik penilaian 3 Memiliki banyak kata untuk mengekspresikan pada orang lain

No	Kriteria penilaian	Indikator	Skor

1.	Memiliki banyak kata untuk mengekspresikan pada orang lain	Anak dapat mengekspresikan pendapat pada orang lain	4
		Anak dapat mengekspresikan pendapat pada orang lain dengan bantuan guru	3
		Anak kurang lancar dalam mengekspresikan pendapat pada orang lain	2
		Anak tidak dapat mengekspresikan pendapat pada orang lain	1

Tabel 6. Rubrik penilaian 4 Memahami peraturan dalam pembelajaran

No	Kriteria penilaian	Indikator	Skor
1.	Memahami peraturan dalam pembelajaran	Anak dapat memahami aturan dalam pembelajaran	4
		Anak dapat memahami aturan dalam kegiatan pembelajaran dengan bantuan guru	3
		Anak kurang memahami aturan dalam pembelajaran	2
		Anak tidak dapat memahami aturan dalam pembelajaran	1

6. Teknik Analisis Data

Analisis data diarahkan untuk menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak. Data yang telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui presentase

keterampilan berbicara, maka data dianalisis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Anas Sudjiono 1986:43) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Responden (Anak)

Sudjiono (Isnaini 2013:59)

Menurut Yoni (Rosita 2019:57),kemudian data tersebut dipresentasikan dalam 4 tingkatan yaitu:

Kriteria sangat baik,yaitu antara 70%-100%

Kriteria baik ,yaitu antara 51%-75%

Kriteria sedang, yaitu antara 26%-50%

Kriteria kurang ,yaitu antara 0%-25%

Tabel 5. Kriteria penilaian anak

No	Kriteria penilaian	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0% - 25%
2.	Mulai Berkembang (MB)	26% - 50%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% - 75%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76 % - 100%

Tabel 6. Kriteria penilaian Guru

No	Kriteria Penilaian	Presentase
1.	Kurang	<60%
2.	Cukup	61% - 75%
3.	Baik	76% - 100%

Keterangan :

1. Kurang = tidak memenuhi indikator/aspek yang diamati
2. Cukup = memenuhi indikator/aspek yang diamati
3. Baik = memenuhi indikator/aspek yang diamati dan dilakukan secara terperinci

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya perkembangan bahasa anak usia 4 tahun dengan metode bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar di KB Aisyiyah¹². Sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan hasil dalam pembelajaran yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 60% - 80% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menguasai indikator perkembangan bahasa dengan metode bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar. Adapun kriteria tingkat keberhasilan capaian perkembangan anak menurut (Acep Yoni), yang diinterpretasikan ke dalam

4 kriteria presentase,dan prosedur penelitian di KB Aisyiyah 12 (Devi, 2014:41) yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Keberhasilan

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1.	76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	26% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
4.	0% - 25%	Belum Berkembang (BB)

Keterangan :

- a. BB artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- b. MB artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
- c. BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dibantu oleh guru
- d. BSB artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.